

**PERBEDAAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN PNEUMONIA BALITA DI DAERAH
PERDESAAN DAN PERKOTAAN (Studi di Desa Getasan dan Kelurahan Padangsari)**

**STELLA REGINA-25000121140202
2025-SKRIPSI**

Prevalensi pneumonia pada anak di bawah lima tahun di Kecamatan Padangsari, Kota Semarang, dan Desa Getasan, Kabupaten Semarang masing-masing adalah 1,77% dan 1,03%, dengan perbedaan faktor risiko antara kedua daerah yang diduga menjadi penentu terjadinya pneumonia pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan faktor risiko pneumonia yang terkait dengan daerah pedesaan dan perkotaan di Desa Getasan dan Kecamatan Padangsari melalui studi analitik observasional dengan desain komparatif menggunakan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari 128 responden, yaitu 64 responden dari Desa Getasan dan 64 responden dari Kecamatan Padangsari, yang merupakan anak di bawah lima tahun penderita pneumonia yang tinggal di wilayah tersebut tanpa riwayat penyakit pernapasan atau paru-paru lainnya dalam waktu dekat. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan uji chi-square, uji mantel-haenszel, dan uji breslow-day. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu mengenai pneumonia di daerah pedesaan dan perkotaan dengan nilai p sebesar 0,0001 ($p < 0,05$), di mana tingkat pengetahuan ibu tentang pneumonia menunjukkan interaksi yang signifikan antara ketiga faktor, yaitu pneumonia pada anak di bawah lima tahun, tingkat pengetahuan ibu, dan wilayah tempat tinggal. Pengetahuan ibu memiliki peran penting dalam pencegahan pneumonia balita, maka ibu balita perlu aktif mencari informasi tentang pneumonia dan Puskesmas Getasan serta Puskesmas Padangsari perlu melakukan penyuluhan kepada ibu balita mengenai pneumonia.

Kata Kunci : Pneumonia, Balita, Pedesaan, Perkotaan.